BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAH

2.1 Gambaran Umum PT PINDAD (Persero)

2.1.1 Sejarah Singkat PT PINDAD (Persero)

PT PINDAD adalah Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia yang bergerak dalam bidang Produk Militer dan Produk Komersial. Kegiatan PT PINDAD mencakup desain dan pengembangan, rekayasa, perakitan dan pabrikan serta perawatan.

PT PINDAD pada awalnya berdiri dibawah pemerintahan Hindia Belanda dengan tujuan untuk memperkuat pertahanan militer di Pulau Jawa. Lalu pada tahun 1908 di Surabaya didirikan sebuah bengkel yang dikenal dengan nama Constructie Winkel (CW) yang berfungsi untuk mengadakan persediaan dan pemeliharaan senjata-senjata.

Pada tahun 1850 di Surabaya didirikan pula Pyrotecnische Werkplaats (PW) yang berfungsi untuk mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan peledak. Pada tahun 1816 dilakukan penggabungan antara CW dan PW.

Pada tahun 1918-1920 didirikan Artillerie Constructie Winkel (ACW) di Bandung sebagai realisasi pemindahan ACW di Surabaya dengan kegiatan memproduksi alat-alat perkakas atau bagian-bagian senjata, terutama senjata ringan serta mereparasi dan menyusun komponen-komponen menjadi senjata utuh siap pakai.

Pada masa pendudukan Jepang, perusahaan dipecah-pecah kembali seperti semula dengan nama-nama yang disesuaikan dengan bahasa Jepang, seperti Dai Ichi Kozo.

Pada tahun 1945, Jepang kalah dan proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejak saat itulah para pemuda dan pejuang

membentuk suatu organisasi komite Van Actie yang memperjuangkan untuk mengambil alih instansi-instansi persenjataan tersebut dari tangan Jepang dengan dibantu oleh rekan-rekannya.

Pada tahun 1947, Dai Ichi Kozo diganti namanya menjadi Legger Productie Bedrijven (LPB) dibawah NICA. Pada tanggal 29 April 1950 berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM), yang selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai hari jadi perusahaan. Pada tahun 1958 diubah nama menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) tahun 1962 berganti nama lagi menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (PINDAD).

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, PINDAD mengalami perubahan nama menjadi Komando Perindustrian TNI-AD (KOPINDAD) dan pada tanggal 31 Januari 1972 berdasarkan Surat Keputusan Menhankam Pangab No.Kep 58/X/1979 nama KOPINDAD diubah menjadi PINDAD, lalu pada 12 Oktober 1979, hal ini mengakibatkan status PINDAD dari Komando Utama Pembina menjadi Badan Pelaksana Utama dilingkungan TNI-AD. Lalu pada tanggal 29 April 1983 PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT PINDAD (Persero), dimana PINDAD adalah nama dan bukan singkatan.

Pada tahun 1989 Pemerintah membentuk Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) dan PT PINDAD dibawah pembinaanya, atau menjadi BUMN Industri Strategis. Tahun 1998 BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan pada tahun yang sama pemerintah mendirikan BUMN dengan nama PT Prakarya Industri, dimana PT PINDAD menjadi anak perusahaannya.

Pada tahun 1999, PT Prakarya Industri berganti nama menjadi PT Bahana Prakarya Industri Strategis (Persero). Lalu pada tahun 2002, PT BPIS (Persero) dibubarkan oleh pemerintah. Dan sejak itu PT PINDAD beralih status menjadi PT PINDAD (Persero) yang langsung berada dibawah pembinaan Kementrian BUMN.

Kantor pusat PT PINDAD berada di Bandung sedangkan kantor-kantor cabangnya berada di Jakarta dan Malang. Tugas-tugas pokok PT PINDAD (Persero) adalah memproduksi kebutuhan yang diperlukan untuk Hankam dan

memproduksi produk-produk komersil untuk kepentingan pemerintah dan swasta.

2.1.2 Visi dan Misi PT PINDAD (Persero)

Visi dan misi adalah acuan yang digunakan untuk pengembangan perusahaan dalam jangka panjang dalam upaya memperoleh masa depan yang lebih baik.

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh perusahaan yang harus dijadikan pendorong untuk maju dalam waktu yang terbatas. Misi adalah tugas yang diemban oleh perusahaan yang harus dipegang dan diletakan sebagai nilai-nilai dasar dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

PT PINDAD mengemban misi untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang alat dan peralatan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara serta alat dan peralatan industri dengan mendapatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan melalui keunggulan teknologi dan efisiensi. Sedangkan visi PT PINDAD adalah menjadi perusahaan yang sehat yang mempunyai inti usaha terpadu beroperasi secara fleksibel serta mandiri secara finansial.

2.2 Struktur Organisasi PT PINDAD (Persero)

Struktur organisasi yang didesain oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi itu sendiri, dengan demikian lalu lintas kegiatan dalam organisasi tersebut sesuai dengan kegiatannya. Struktur organisasi PT PINDAD (Persero) berbentuk organisasi garis dan staf, yang mana diatur oleh surat Keputusan Direksi PT PINDAD (Persero) No:SKEP/15/P/BD/IV/2004 tanggal 30 April 2004 mengenai organisasi dan tugas

perusahaan PT PINDAD (Persero). Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam struktur organisasi PT PINDAD (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama (Dirut)

   Staf pembantu umum Dirut, terdiri atas:

   a. Kepala Sekertariat Perusahaan (SP)
   b. Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI)
   c. Kepala Pusat Pengamanan (PUSPAM)

2. Staf direksi terdiri dari:

a. Direktur Administrasi dan Keuangan membawahi:
   1. Deputi Direktur Bidang Administrasi
   2. Deputi Direktur Bidang Keuangan

b. Direktur Produk Komersial membawahi:
   1. Deputi Direktur Bidang Pemasaran

c. Direktur Produk Militer membawahi:
   1. Deputi Direktur Bidang Pemasaran dan Penjualan
   2. Deputi Direktur Bidang Penelitian dan Pengembangan

d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan membawahi:
   1. Deputi Direktur Bidang Pengembangan Sumber Daya
   2. Deputi Direktur Bidang Pengembangan Usaha

Sedangkan unit-unit pelaksana dari PT PINDAD (Persero) terdiri dari lima divisi dengan kegiatan produksi yang berbeda-beda. Kelima divisi tersebut adalah:

1. Divisi Munisi dibawah Direktur Produk Militer
2. Divisi Senjata dibawah Direktur Produk Militer
3. Divisi Mesin Industri dan Jasa dibawah Direktur Produk Komersial
4. Divisi Tempa dan Cor dibawah Direktur Produk Komersial

5. Divisi Rekayasa dan Industri dibawah Direktur Produk Komersial
6. Unit Pengembangan Kendaraan (Unit Khusus) dibawah Direktur Produk Komersial
7. Unit Bahan Peledak Komersial

2.3 Deskripsi Jabatan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unsur yang berada dipusat adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Dirut)
   - Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
   - Mengambil kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Kepala Satuan Pengawasan (SPI)
   - Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan, membuat laporan hasil pemeriksaan dan melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan operasional maupun pemeriksaan khusus berdasarkan undang-undang.
3. Kepala Pusat Pengamanan (PUSPAM)
   - Bertanggung jawab atas semua aspek menyangkut keamanan perusahaan.
4. Kepala Sekertariat Perusahaan
   - Melaksanakan pengurusan yang berkaitan dengan perijinan asuransi mengelola kesekertariatan kantor pusat dan melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat dan protokoler.

Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas masing-masing unsur yang terlibat.

Secara garis besar tugas pokok Direksi :

a. Memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

b. Menguasai, memelihara dan mengelola kegiatan perusahaan.

c. Mewakili perusahaan didalam dan diluar pengendalian serta melakukan segala perbuatan dan tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dalam hal ini:

- Mengadakan pinjaman jangka pendek dengan Bank atau lembaga keuangan lainnya atau meminjamkan uang atas nama perusahaan dengan terlebih dahulu ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mendapat persetujuan dari komisaris.
- Atas sepengetahuan Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk melepas atau menjaminkan barang-barang modal, perjanjian kerja sama, lisensi, manajemen, bantuan teknik dan hal lain sejenis.

5. Direktur Perencanaan dan Pengembangan

- Melakukan kajian, menyusun dan melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha, menyusun dan memonitor program penelitian dan pengembangan.

6. Direktur Produk Militer

- Menyusun potensi pasar untuk produk militer, melakukan kontrak dengan pelanggan, memonitor pelaksanaan komitmen perusahaan dengan pelanggan.
- Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan usulan kepada Dirut.

7. Direktur Produk Komersial

- Menyusun potensi pasar untuk produk komersial, melakukan kontrak dengan pelanggan dan melaporkan semua kegiatan dan hasilnya kepada Dirut serta memonitor program penelitian dan pengembangan.

8. Direktur Administrasi dan Keuangan

- Mengelola keuangan perusahaan, melakukan kontrak dengan debitur dan mengadministrasikan kegiatan perusahaan.
- Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya kepada Direktur Utama.

9. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bidang Usaha

- Melakukan kajian atas dinamika pasar dan menyusun langkah pokok pengembangan usaha, serta menyelenggarakan hubungan kerja sama usaha dan membina keberadaan akan perusahaan.

10. Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bidang Pengembanagan Sumber Daya

- Melakukan kajian atas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitasnya antara lain melalui pelatihan.

11. Deputi Direktur Produk Militer Bidang Penelitian dan Pengembangan

- Melakukan penelitian dan pengembangan atas produk-produk militer meneliti kualitas produk agar bisa bersaing dipasar, serta merancang produk baru.

12. Deputi Direktur Produk Militer Bidang Pemasaran dan Penjualan

- Melakukan riset pasar produk militer, membuat strategi pemasaran produk militer dan melakukan kegiatan pernajual, membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan serta membuat kontrak penjualan.

13. Deputi Direktur Produk Komersial Bidang Pemasaran

- Melakukan riset pasar, membuat rencana strategis pemasaran, melakukan ekstensi pasar dan membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan.

14. Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan Bidang Administrasi

- Merencanakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi perusahaan serta menyediakan sarana dan prasarana untuk keperluan administrasi perusahaan.

15. Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan Bidang Keuangan

- Merencanakan dan mengendalikan anggaran perusahaan, mengupayakan tersedianya dana, melakukan analisa biaya dan keuangan dan melakukan kegiatan akuntansi dan perpajakan.

Adapun Divisi Mesin Industri dan Jasa yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Mesin dan Jasa. Divisi Mesin Industri dan Jasa semula bernama Divisi Mekanik yang berdiri tanggal 1 Januari 1996. Barulah sekitar pertengahan tahun 2004 Divisi Mekanik resmi berganti nama menjadi Divisi Mesin Industri dan Jasa. Seluruh kegiatan dari divisi ini berada di bawah tanggung jawab Direktur Produk Komersial.

Struktur organisasi Divisi Mesin Indusri dan Jasa yang dapat dilihat dalam lampiran diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PINDAD (Persero) Nomor : SKEP/1/P/BD/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004.

Unsur-unsur yang terdapat dalam struktur organisasi Divisi Mesin Industri dan Jasa secara garis besar terdiri dari :

1. Kepala Divisi Mesin Industri Dan Jasa
2. Unit Pengembangan Produk
3. Biro Pengadaan
4. Kasir
5. Departemen Administrasi dan Keuangan yang tersusun atas :
   a. Subdepartemen Akuntansi Keuangan
   b. Subdepartemen Akuntansi Biaya
   c. Subdepartemen Administrasi dan Umum
   d. Sistem Informasi

Dalam divisi terdapat beberapa departemen produksi, di mana setiap departemen menghasilkan jenis produk yang berbeda-beda terdiri dari :

a. Departemen Produk Alat dan Peralatan Kapal Laut

b. Departemen Permesinan

c. Departemen Sarana Kereta Api

d. Departemen Pemeliharaan Mesin Listrik

e. Departemen Laboratorium

Berikut ini akan diuraikan tugas dan tanggung jawab dari beberapa unit yang terdapat dalam Divisi Mesin Industri dan Jasa.

A. Biro Pengadaan

- Membuat Daftar Penawaran Harga
- Melakukan negosiasi dengan pihak rekanan
- Membuat dokumen pembelian
- Menghasilkan material dalam jumlah yang dipesan, kualitas yang bisa dipertanggungjawabkan dan harga yang wajar dengan jadwal pengiriman tepat waktu
- Membuat laporan pertanggungjawaban pengadaan
- Membuat laporan realisai pengadaan
- Membuat daftar rekanan
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja rekanan
- Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi usul kepada Kepala Divisi Mesin Industri dan jasa.

B. Sub Departemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi/*Planing Product Control* (SubDepRendalProd/PPC). SubDepRendalProd/PPC terdapat di setiap Departemen Produksi, yang mana tugasnya yaitu :

- Membuat jadwal produksi
- Membuat rencana produksi yang mencangkup kebutuhan jam orang, jam mesin, serta kebutuhan material dan perkakas
- Membuat harga pokok produksi
- Menyiapkan perintah pengerjaan produksi
- Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan produksi
- Membuat laporan dan evaluasi produksi
- Menyelenggarakan kegiatan administrasi produksi
- Memeriksa pengiriman material/jasa serta kelengkapan dokumen pengirimannya
- Membuat bukti material kas
- Membuat berita acara penerimaan material
- Meminta *first article* sebagai contoh pengerjaan dan vendor.

  (*First Article* adalah material atau produk yang dikirim vendor sebagai contoh material / jasa yang akan dipasoknya)

C. Sub Departemen Mutu

Terdapat dalam setiap Departemen Produksi yang memiliki tugas :

- Membuat petunjuk pemeriksaan proses dan pemeriksaan terakhir
- Melaksanakan pemeriksaan mutu material masuk, produk dalam proses dan produk akhir
- Menyelenggarakan *first article infection* (pemeriksaan terhadap *first article*)
- Merencanakan, menyusun dan mengawasi spesifikasi mutu yang dipakai sebagai dasar penerimaan produk oleh pelanggan
- Membuat laporan dan evaluasi mutu *reject rate*

- Membuat jadwal dan memonitor pelaksanaan kalibrasi alat-alat ukur
- Mengkoordinasikan kegiatan implementasi ISO

D. Departemen Administrasi dan Keuangan

Adapun tugas dari departemen ini yaitu :

- Menyusun rencana anggaran divisi serta mengendalikan pelaksanaannya
- Menyelenggarakan kegiatan akuntansi keuangan dan analisa data keuangan
- Mengatur liquiditas keuangan
- Menyelenggarakan administrasi pergudangan
- Menyelenggarakan administrasi umum
- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian
- Membuat rencana kebutuhan SDM
- Membina disiplin dan tata tertib pegawai
- Menyelenggarakan kegiatan K3LH
- Melaporkan semua kegiatan serta memberikan saran atau usul kepada Kepala Divisi..

E. Kasir

Bertanggungjawab atas semua masalah kebutuhan uang *cash* dan *non cash* untuk keperluan.

2.4 Aspek-aspek Kegiatan PT PINDAD (Persero)

Kegiatan PT PINDAD (Persero) adalah untuk memproduksi peralatan militer dan barang-barang militer. Pada awal berdirinya kegiatan perusahaan adalah untuk memasok kebutuhan Departemen Hankam.

Setelah menjadi BUMN, PT PINDAD (Persero) mempunyai fungsi ganda sebagai penunjang pertahanan dan keamanan nasional dalam hal pengembangan industri kemiliteran dan juga sebagai penyelenggara produksi komersial, dimana kegiatan produksi komersial, dimana kegiatan produksi dibagi menjadi dua bidang, yaitu :

1. Bidang Produk Militer

Kegiatan produksinya yaitu memenuhi kebutuhan Departemen Hankam dan dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Amunisi

Terdiri dari amunisi kaliber ringan (berbagai kaliber), munisi kaliber berat (monitor dan granat), dan bahan peledak serta pryotehnik.

b. Senjata

Terdiri dari senapan serbu (berbagai variasi), pistol dan revolver.

c. Bidang Produk Komersial (Nonmiliter)

Bidang ini memproduksi berbagai produk komersial dengan memakai teknologi yang sama dalam pembuatan produl militer, produk yang dihasilkan diantaranya :

- Produk-produk tempa, pengecoran dan stamping
- Generator KAP IMW s/d 10 MW
- Vaccum Circuit Breaker
- Motor Traksi
- Air Brake
- Rail Fastening (KA Clip)
- Produk Tempa dan Cor
- Dek Kapal (Deck Machinery / DM)
- Motor Elektronik, dsb

Produk-produk tersebut dijual secara umum kecuali produk-produk militer yang dijual hanya kepada TNI Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Sedangkan untuk produk-produk non militer dijual hingga keluar negeri, seperti DM dengan jenis SG Pemda Jepang yang dijual ke Jepang. Berikut ini beberapa rekanan yang

menjadi langganan PT PINDAD (Persero) yaitu :

- PT PAL
- PT Roda Mas Bandung
- PT Yorishima Guna Ind
- Dan lain-lain

Adapun yang menjadi kegiatan dari Divisi Mesin dan Jasa adalah untuk :

1. Memproduksi mesin-mesin perkakas dan sekitar tahun 1999 mulai dikembangkan mesin perkayuan dan saat ini sudah membuat mesin pengupas kulit kayu dan mesin equator (multi fungsi).
2. Memproduksi sistem pengereman Kereta Api melalui kerja sama dengan produsen Air Brake System terkenal dari Jerman. PT PINDAD (Persero) adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang mendapat lisensi dari kantor,
3. Memproduksi alat pelayaran Kapal laut untuk menunjang program pemerintah dalam meningkatkan industri maritime. Contohnya : Deck Machinery, Finishing Equipment dan Kursi Kapal Cepat.
4. Memproduksi perkakas industri dengan kualitas tinggi. Disamping itu fasilitas yang ada di divisi ini juga dipakai untuk menunjang kebutuhan perkakas unit produksi lainnya yang ada dilingkungan PT PINDAD (Persero).